

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang, artinya semakin tinggi budaya organisasi maka semakin tinggi juga motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang.
2. Supervisi akademik berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang, artinya semakin tinggi supervisi akademik maka semakin tinggi juga motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang.
3. Budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang, artinya semakin tinggi budaya organisasi maka semakin tinggi juga kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang.
4. Supervisi akademik berpengaruh langsung terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang, artinya semakin tinggi supervisi akademik maka semakin tinggi juga kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang.
5. Motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang, artinya semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi juga kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan memberi dapat diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yakni terdapat pengaruh langsung antara budaya organisasi terhadap motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang, maka perlu ditingkatkan budaya organisasi untuk mengoptimalkan motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang. Peningkatan budaya organisasi dapat dilakukan melakukan pengoptimalan indikator orientasi hasil yang dirasakan guru di PAUD. Dalam hal ini perlu dioptimalkan budaya organisasi di PAUD untuk meningkatkan motivasi kerja guru PAUD. Beberapa upaya yang dapat dilakukan PAUD di Kecamatan Medan Selayang untuk mengoptimalkan budaya organisasi di antaranya: (a) membuat tim kerja dalam penyusunan RPPH, RPPM dan RPPS yang terdiri dari guru junior dan senior, (b) melakukan orientasi pekerjaan dengan mengutamakan kesuksesan personal guru, yaitu dengan mengapresiasi capaian pekerjaan guru kepada gurunya dan (c) mendukung kemandirian organisasi PAUD dalam penyediaan fasilitas kepada guru untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Kegiatan ini akan memperkuat budaya organisasi PAUD yang akhirnya mempengaruhi motivasi kerja guru ke arah yang lebih baik.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yakni terdapat pengaruh langsung antara supervisi akademik terhadap motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang, maka perlu ditingkatkan supervisi akademik untuk mengoptimalkan motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang. Peningkatan

supervisi akademik dapat dilakukan melakukan pengoptimalan indikator tindak lanjut. Dalam hal ini perlu dioptimalkan supervisi akademik untuk meningkatkan motivasi kerja guru PAUD. Beberapa upaya yang dapat dilakukan PAUD di Kecamatan Medan Selayang untuk mengoptimalkan supervisi akademik di antaranya: (a) melakukan perencanaan supervisi secermat mungkin untuk mempermudah guru melakukan pekerjaan, yaitu dengan memberikan detail setiap rencana dan sasaran capaiannya, (b) melakukan penilaian terhadap guru PAUD seobjektif mungkin sesuai keahlian guru dan (c) melakukan tindak lanjut hasil supervisi, yaitu dengan memberikan bimbingan sesuai kelemahan yang ada pada guru. Kegiatan ini akan memperkuat supervisi akademik yang akhirnya mempengaruhi motivasi kerja guru ke arah yang lebih baik.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yakni terdapat pengaruh langsung antara budaya organisasi terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang, maka perlu ditingkatkan budaya organisasi maka semakin tinggi juga kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang. Peningkatan budaya organisasi dapat dilakukan melakukan pengoptimalan indikator orientasi hasil. Dalam hal ini perlu dioptimalkan budaya organisasi di PAUD untuk meningkatkan kinerja guru PAUD. Beberapa upaya yang dapat dilakukan PAUD di Kecamatan Medan Selayang untuk mengoptimalkan budaya organisasi di antaranya: (a) memperhatikan detail pekerjaan untuk mendukung kinerja guru di kelas, (b) melakukan orientasi pekerjaan dengan mengevaluasi kinerja guru, yaitu dengan memberikan apresiasi capaian kinerja guru di PAUD dan (c) mendukung

kesiapan PAUD dalam memfasilitasi guru untuk membentuk tim kerja. Kegiatan ini akan memperkuat budaya organisasi PAUD yang akhirnya mempengaruhi kinerja guru ke arah yang lebih baik.

4. Dengan diterimanya hipotesis keempat yakni terdapat pengaruh langsung antara supervisi akademik terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang, maka perlu ditingkatkan supervisi akademik untuk mengoptimalkan kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang. Peningkatan supervisi akademik dapat dilakukan melakukan pengoptimalan indikator tindak lanjut. Dalam hal ini perlu dioptimalkan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru PAUD. Beberapa upaya yang dapat dilakukan PAUD di Kecamatan Medan Selayang untuk mengoptimalkan supervisi akademik di antaranya: (a) merencanakan supervisi sebaik-baiknya yang mempermudah guru melakukan pekerjaan, yaitu dengan memberikan detail setiap rencana dan sasaran capaiannya, (b) melakukan pengorganisasian guru PAUD sesuai keahlian yang dimilikinya, yaitu dengan mengelompokkan guru berdasarkan keahliannya di kelas khususnya para guru PAUD dan (c) mengembangkan SDM guru dengan melatih keterampilan-keterampilan baru dalam pekerjaan guru. Kegiatan ini akan memperkuat supervisi akademik yang akhirnya mempengaruhi kinerja guru ke arah yang lebih baik.
5. Dengan diterimanya hipotesis kelima yakni terdapat pengaruh langsung antara motivasi kerja terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang, maka perlu ditingkatkan motivasi kerja untuk mengoptimalkan kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang. Peningkatan motivasi kerja dapat

dilakukan melakukan pengoptimalan indikator kebutuhan penghargaan. Dalam hal ini perlu dioptimalkan motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja guru PAUD. Beberapa upaya yang dapat dilakukan PAUD di Kecamatan Medan Selayang untuk mengoptimalkan motivasi kerja di antaranya: (a) memberikan penghargaan kepada guru terbaik, (b) berusaha memberikan hasil terbaik sebagai guru di kelas, yaitu dengan menjadi contoh teladan bagi para guru dalam berkehidupan di kelas dan (c) melakukan pekerjaan guru dengan rasa bahagia, yaitu menyadari pekerjaan guru sebagai panggilan jiwa dan keinginan bekerja.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian implikasi disarankan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian, sebagai berikut:

1. Kepada Pihak PAUD di Kecamatan Medan Selayang disarankan untuk:
  - a. Melakukan kegiatan terkoordinir yang mengarah pada peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran (membuat RPPH, RPPM, RPPS) sebagaimana yang pedoman kurikulum PAUD, seperti: (1) kegiatan seminar dan workshop penyusunan RPPH, RPPM dan RPPS bagi guru dan (2) melakukan pendampingan dalam penyusunan RPPH, RPPM dan RPPS dengan melibatkan guru senior ataupun dosen.
  - b. Melakukan perbaikan budaya organisasi PAUD dengan mengarahkan semua guru untuk bekerjasama mencapai hasil terbaik. Semua kegiatan yang dilakukan guru diarahkan pada pencapaian hasil tim (hasil bersama), seperti: (1) membuat tim kerja penyusunan RPPH, RPPM dan RPPS sesuai

tema belajar pada satuan kelompok ajar kelas A dan kelas B dan (2) membiasakan guru untuk mendiskusikan proyek kerja sebelum diberikan kepada anak didik untuk hasil yang lebih baik.

- c. Melakukan perbaikan dalam pelaksanaan supervisi akademik khususnya tindak lanjut hasil supervisi. Setiap kegiatan supervisi yang sudah dilakukan harus ditindaklanjuti dengan kegiatan, seperti: (1) melakukan pendampingan terhadap guru yang kesulitan menentukan tema belajar dalam penentuan RPPS dan (2) memberikan penghargaan kepada guru yang telah menunjukkan prestasi kerja terbaik per tahun ajaran.
- d. Mengoptimalkan motivasi yang diberikan kepada guru untuk mencapai tujuan PAUD dengan lebih baik, seperti: (1) menghargai setiap capaian hasil kerja guru baik dalam membuat bahan ajar proyek maupun penyusunan RPPH, RPPM dan RPPS yang telah diselesaikan dan (2) memberikan apresiasi sebaik-baiknya kepada guru berprestasi baik dalam bentuk materi maupun sertifikat penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari PAUD.

2. Kepada Guru PAUD disarankan untuk:

- a. Mencari informasi dalam hal pembuatan RPPH, RPPM dan RPPS serta bahan ajar yang sesuai pedoman kurikulum PAUD terbaru, seperti: (1) membaca buku-buku bertemakan cara merencanakan dan menyusun RPPH, RPPM dan RPPS dengan benar; (2) membaca buku-buku bertemakan pembuatan bahan ajar yang ramah anak dan (3) mengikuti kegiatan seminar atau workshop yang bertemanya peningkatan pembelajaran tingkat satuan PAUD baik secara mandiri maupun undangan dinas pendidikan.

- b. Membudayakan kegiatan bersama (kerjasama) dengan rekan guru untuk mencapai hasil yang lebih baik, seperti: (1) membentuk tim kerja dalam penyusunan RPPH, RPPM dan RPPS; (2) membentuk tim kerja dalam pembuatan bahan ajar yang ramah anak dan (3) bersama-sama dengan rekan guru dan orangtua membentuk komunitas belajar anak di PAUD.
  - c. Memperbaiki cara mengajar di kelas sebagaimana hasil supervisi yang dilakukan kepala sekolah, seperti: (1) merencanakan RPPH, RPPM dan RPPS dengan lebih baik lagi; (2) menerapkan pembelajaran yang menyenangkan di kelas dan (3) memberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda pada anak didik yang lambat dalam belajar.
  - d. Berusaha mencapai hasil kerja maksimal dalam pembelajaran di kelas, seperti: (1) melakukan kerja terbaik ketika mengajar di kelas untuk mendapatkan apresiasi baik dari pimpinan dan (2) berusaha menjadi guru PAUD terbaik di setiap semester.
3. Kepada Peneliti Lain disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk melihat pengaruh budaya organisasi, supervisi akademik, motivasi kerja terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Selayang, mengingat kinerja guru sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di PAUD. Selain itu perlu dikembangkan hal-hal lain yang mempunyai keterkaitan dengan kinerja guru di luar dari variabel yang telah dikaji dalam penelitian ini.